

**PEMBELAJARAN *SOCCER LIKE GAMES* DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN DASAR SEPAKBOLA PADA SISWA
DI SMPN 1 KARAWANG**

TETEN HIDAYAT
Tens.2582@gmail.com

**Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Singaperbangsa Karawang**
Jl. H. S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur Karawang, Jawa Barat

Diterima: April 2017; Disetujui: Oktober 2017; Diterbitkan: November 2017

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the influence of learning soccer like games to the basic skills of football. Physical education is an educational effort to develop all aspects of education not just about the activity of motion. Learning physical education in school in the form of physical activity and one of the materials taught the activities of the game and sports so that the learning process that takes the form of play activities. Experimental method aims to examine a problem to obtain a result. In addition, the authors want to know the effect of independent variables on the dependent variable investigated or observed is the influence of Learning of Soccer Like Games Football basic skills. The conclusion obtained is the learning soccer like games give a significant influence on the basic skills of football in students SMPN 1 Karawang.

Keywords: Learning of Soccer Like Games, Basic Soccer Skills

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pembelajaran soccer like games terhadap keterampilan dasar sepakbola. Pendidikan jasmani merupakan upaya pendidikan untuk mengembangkan seluruh aspek pendidikan bukan hanya tentang aktivitas gerak. Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah berupa aktivitas jasmani dan salah satu materi yang diajarkan yaitu aktivitas permainan dan olahraga sehingga proses pembelajaran yang berlangsung berupa aktivitas bermain. Metode eksperimen bertujuan untuk meneliti suatu masalah sehingga didapat suatu hasil. Di samping itu penulis ingin mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang diselidiki atau diamatai yaitu pengaruh Pembelajaran *Soccer Like Games* terhadap Keterampilan dasar Sepakbola. Simpulannya yang diperoleh adalah pembelajaran *soccer like games* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan dasar sepakbola pada siswa SMPN 1 Karawang.

Kata kunci: Pembelajaran Soccer Like Games, Keterampilan Dasar Sepakbola

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran wajib yang ada di sekolah dari SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi. Pendidikan jasmani merupakan upaya pendidikan untuk mengembangkan seluruh aspek pendidikan bukan hanya tentang aktivitas gerak. Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah berupa aktivitas jasmani dan salah satu materi yang diajarkan yaitu aktivitas permainan dan olahraga sehingga proses pembelajaran yang berlangsung berupa aktivitas bermain. Pembelajaran permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang masuk kedalam kurikulum sekolah formal dan informal. Sepakbola

merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim beranggotakan sebelas orang termasuk diantaranya penjaga gawang. Lebih lanjut, dalam permainan sepakbola terdiri dari beberapa keterampilan yang menunjang dalam berlangsungnya permainan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Beberapa keterampilan dasar yang paling terlihat adalah menendang dan menggiring bola.

Pengamatan awal yang telah dilakukan, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMPN1 Susukan Lebak kurang memenuhi sehingga sangat sulit untuk menerapkan aktivitas pembelajaran sepakbola secara maksimal. Selain itu siswa terlihat bosan ketika memasuki materi inti dalam pembelajaran sepakbola dikarenakan siswa hanya sedikit mendapat kesempatan untuk melakukan tugas gerak dikarenakan guru memberikan materi cenderung ke arah pendekatan teknis. Didalam pembelajaran pendidikan jasmani banyak sekali modifikasi dan inovasi yang seharusnya bisa dilakukan dalam rangka mengatasi permasalahan pembelajaran yang membosankan bagi siswa.

Soccer like games dalam pengertian Bahasa Indonesia lebih dikenal dengan permainan seperti sepakbola dapat ditarik sebuah pengertian suatu bentuk pembelajaran permainan yang menyerupai sepakbola dalam hal ini merupakan suatu modifikasi permainan sepakbola sebenarnya yang diaplikasikan kedalam pembelajaran penjas. Didalam pembelajaran *soccer like games* aktivitas pembelajarannya dapat dimodifikasi baik peraturan, bola yang digunakan, lapangan, cara membuat skor, jenis permainan, cara memulai permainan, jumlah pemain yang bermain. Pembelajaran *soccer like games* juga diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat membuat kesan yang menyenangkan serta kegembiraan yang dapat membantu memberikan penyegaran terhadap kepenatan otak siswa dalam mengikuti pembelajaran lain di sekolah. Penulis berkeinginan untuk menerapkan pembelajaran permainan *soccer like games* yang merupakan modifikasi dalam aktivitas permainan sepakbola terhadap keterampilan dasar sepakbola yang dimiliki siswa.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen bertujuan untuk meneliti suatu masalah sehingga didapat suatu hasil. Pada penelitian dengan metode eksperimen harus diadakan kegiatan percobaan dengan perlakuan atau *treatment* untuk mengetahui hasil dari pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Populasi dan sampel yaitu siswa SMPN 1 Karawang. Instrumen Penelitian yang di gunakan menggunakan tes kemampuan *passing* dan *stopping*, adapun tes yang kedua dilakukan adalah tes menggiring bola (*dribbling*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah proses pengambilan data selesai dan seluruh data hasil tes lapangan terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah data dan menganalisis data. Adapun hasilnya sebagai berikut.

Tabel 1. Nilai Perhitungan Pretes dan Postes Keterampilan *Passing*

No	Kelompok	Pretes		Postes	
		Rata-rata	Simpangan	Rata-rata	Simpangan
1	Eksperimen	9,53	2,61	12,33	2,82
2	Kontrol	9,53	2,47	11,06	2,73

Tabel 2. Nilai Perhitungan Pretes dan Postes Keterampilan *Dribbling*

No	Kelompok	Pretes		Postes	
		Rata-rata	Simpangan	Rata-rata	Simpangan
1	Eksperimen	19,22	5,76	15,22	4,29
2	Kontrol	19,27	5,73	17,91	5,81

Tabel 3. Uji Hipotesis Tes Keterampilan *Passing* (dengan $\alpha = 0,05$)

Kelompok	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
Kelompok eksperimen	2,870	2,048	Signifikan
Kelompok kontrol	1,63		Tidak signifikan

Kriteria pengujian uji keterampilan *passing* yaitu H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan. Hipotesis statistiknya H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ (tidak signifikan) dan H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan). Dari Tabel 3 diketahui t_{hitung} tes keterampilan *passing* dari kelompok pembelajaran *Soccer Like Games* didapat $t_{hitung} = 2,870 > t_{tabel} (2,048)$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak (data signifikan), dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran *Soccer Like Games* terhadap keterampilan dasar sepakbola. Dan untuk model pembelajaran konvensional didapat $t_{hitung} = 1,63 < t_{tabel} (2,10)$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak signifikan), maka dengan demikian tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran konvensional terhadap keterampilan dasar sepakbola.

Tabel 4. Tabel Uji Hipotesis Tes Keterampilan *Dribbling* (dengan $\alpha = 0,05$)

Kelompok	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
Kelompok eksperimen	2,20	2,048	Signifikan
Kelompok kontrol	0,66		Tidak Signifikan

Kriteria pengujian uji keterampilan *dribbling* yaitu H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan. Hipotesis statistiknya H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ (tidak signifikan) dan H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan). Dari Tabel 4 diketahui T_{hitung} tes keterampilan *dribbling* dari kelompok pembelajaran *Soccer Like Games* atau kelompok eksperimen didapat $t_{hitung} = 2,24 > t_{tabel} (2,048)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (signifikan), dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Soccer*

Like Games terhadap keterampilan dasar sepakbola. Dan untuk pembelajaran konvensional atau kelompok kontrol didapat $t_{hitung} = 0,66 < t_{tabel} (2,048)$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak signifikan), maka dengan demikian tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran konvensional terhadap keterampilan dasar sepakbola.

Dari hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan oleh penulis, didapatkan hasil dan temuan untuk kedua kelompok sampel sebagai berikut:

Kelompok Eksperimen

Dalam tes keterampilan *passing* dan *dribbling* kelompok eksperimen mengalami peningkatan signifikan dari hasil pretest terhadap posttest. Hal tersebut dibuktikan dengan data dalam keterampilan *passing* dan *dribbling* didapat hasil t_{hitung} sebesar 2,87 untuk *passing* dan 2,20 untuk *dribbling* dengan $t_{tabel} 2,048$ dan taraf kepercayaan $\alpha 0,05$. Data tersebut diujikan dengan uji-t untuk tes *passing* $t_{hitung} (2,87) > t_{tabel} (2,048)$ dengan $\alpha 0,05$ maka data tersebut mengalami peningkatan signifikan, sedangkan untuk hasil uji-t tes *dribbling* didapat $t_{hitung} (2,20) > t_{tabel} (2,048)$ maka data tersebut mengalami peningkatan signifikan.

Kelompok Kontrol

Dalam tes keterampilan *passing* dan *dribbling* kelompok eksperimen mengalami tidak mengalami peningkatan signifikan dari hasil pretest terhadap posttest. Hal tersebut dibuktikan dengan data dalam keterampilan *passing* dan *dribbling* didapat hasil t_{hitung} sebesar 1,63 untuk *passing* dan 0,66 untuk *dribbling* dengan $t_{tabel} 2,048$ dan taraf kepercayaan $\alpha 0,05$. Data tersebut diujikan dengan uji-t untuk tes *passing* $t_{hitung} (1,63) < t_{tabel} (2,048)$ dengan $\alpha 0,05$ maka data tersebut tidaksignifikan, sedangkan untuk hasil uji-t tes *dribbling* didapat $t_{hitung} (2,20) > t_{tabel} (2,048)$ maka data tersebut tidak signifikan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dilapangan bahwa penerapan pembelajaran *soccer like games* terhadap keterampilan dasar sepakbola, dimana dalam penelitian ini keterampilan dasar yang diteliti yaitu *passing*, *stopping* dan *dribbling* dapat berjalan dengan baik dan lancar. Dimulai dari tahap awal sampai tahap akhir proses pembelajaran dapat berjalan kondusif. Dari hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan oleh penulis, didapatkan hasil dan temuan dilapangan.

Berdasarkan hasil dan analisis data didapatkan temuan bahwa penerapan pembelajaran *soccer like games* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan dasar sepakbola. Pada prosesnya *soccer like games* berisikan permainan-permainan yang menyerupai permainan sepakbola pada umumnya, sehingga dalam prosesnya siswa mengalami pembelajaran keterampilan sepakbola tanpa disadari oleh mereka.

Temuan dilapangan, siswa begitu antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran tersebut membuat siswa bisa mengeksplorasi semua keterampilan gerak yang mereka miliki serta siswa tidak terlalu lama menunggu untuk melakukan tugas gerak. Pada dasarnya pembelajaran *soccer like games* merupakan bentuk modifikasi yang dibuat dari permainan sepakbola dimana tujuannya untuk membantu siswa meningkatkan pemahaman terhadap materi ajar

serta memiliki keterampilan gerak dan lebih memudahkan siswa terlibat dalam pembelajaran sepakbola. Dalam penelitian ini, penulis bermaksud untuk mengembangkan keterampilan dasar sepakbola melalui pembelajaran *soccer like games*

Menurut Lutan (Bahagia, 2011: 29) mengungkapkan bahwa “Modifikasi dalam penjas bertujuan agar 1. Siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pelajaran. 2. Meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berpartisipasi 3. Siswa melakukan pola gerak secara benar”. *Soccer like games* merupakan salah satu bentuk dari modifikasi tersebut. Berkaitan dengan pernyataan tersebut Aussie mengemukakan pendapat seperti yang dikutip oleh Bahagia (2011: 29), yang mengembangkan modifikasi dengan pertimbangan:

- a) Anak-anak belum memiliki kematangan fisik dan emosional seperti orang dewasa
- b) Berolahraga dengan peralatan dan peraturan yang dimodifikasi akan mengurangi cedera pada anak
- c) Olahraga yang dimodifikasi akan mampu mengembangkan keterampilan anak lebih cepat dibanding dengan peralatan standar untuk orang dewasa dan
- d) Olahraga yang dimodifikasi menumbuhkan kegembiraan dan kesenangan pada anak-anak dalam situasi kompetitif.

Berdasarkan teori tersebut, dapat dikatakan olahraga yang dimodifikasi dalam hal ini yaitu *soccer like games* akan mampu mengembangkan keterampilan anak lebih cepat dibanding dengan peralatan standar. Selain itu olahraga yang dimodifikasi menumbuhkan kegembiraan dan kesenangan. Hal ini terlihat dengan fakta di lapangan dimana siswa yang diberikan perlakuan dengan pembelajaran *soccer like games* begitu bersemangat dalam melakukan tugas gerak, berbeda dengan siswa yang diberikan perlakuan pembelajaran konvensional terlihat kurang semangat serta enggan untuk melakukan tugas gerak.

Dari beberapa penemuan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran *soccer like games* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan dasar sepakbola pada pembelajaran sepakbola. Maka dari itu penerapan olahraga yang dimodifikasi sangat perlu dilakukan dalam proses pembelajaran agar siswa termotivasi untuk melakukan tugas gerak serta mampu mengembangkan keterampilan anak lebih cepat dan efektif dalam proses pembelajaran. Hal ini perlu dilakukan karena proses pembelajaran di era sekarang terlihat begitu monoton dan mengakibatkan siswa bosan sehingga dibutuhkan pembelajaran yang variatif dan inovatif seperti *soccer like games*.

SIMPULAN

Pembelajaran *soccer like games* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan dasar sepakbola pada siswa SMPN 1 Karawang.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Bahagia, Y. 2011. *Fasilitas dan Perlengkapan Pendidikan Jasmani*. Bandung: FPOK UPI
- Bahagia, Y. 2011. *Permainan Invasi*. Bandung: FPOK UPI
- Juliantine, T. dkk. 2012. *Belajardan Pembelajaran Penjas*. Bandung: FPOK Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mahendra, A. 2009. *Asas dan Falsafah Pendidikan Jasmani*. Bandung: FPOK UPI.
- Nurhasan. 2007. *Tes dan Pengukuran Keolahragaan*. Bandung: Jurusan Pendidikan Kepelatihan Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sucipto. 2000. *Sepakbola*. Jakarta: Depdiknas
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. ALFABETA
- Usli, L.W., Hermanu, E., dan Imanudin, I. 2008. *Pelatihan Cabang Olahraga Sepakbola*. Bandung: FPOK UPI